

**ANALISIS MINAT PERILAKU PENGGUNA PINJAMAN ONLINE
MELALUI PENDEKATAN *INTEGRATED MODEL OF TECHNOLOGY
ACCEPTANCE MODEL AND THEORY PLANNED BEHAVIOR***

JURNAL TESIS



Ilham Cahya Fajar

122100799

**PROGRAM PASCASARJANA
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI
YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA
YOGYAKARTA**

2025

UJIAN TESIS

Tesis berjudul:

ANALISIS MINAT PERILAKU PENGGUNA PINJAMAN ONLINE MELALUI PENDEKATAN
INTEGRATED MODEL OF TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL AND THEORY PLANNED
BEHAVIOR

Telah diuji pada tanggal: 20 Januari 2025

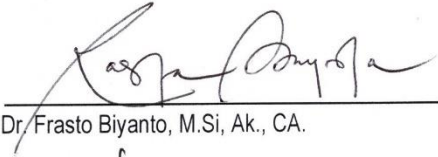
Tim Penguji:

Ketua




Dr. Atika Jauharia Hatta H, M.Si., Ak., CA

Anggota



Dr. Frasto Biyanto, M.Si, Ak., CA.

Pembimbing



Dr. Theresia Trisanti, M.B.A., Ak., CA.



UJIAN TESIS

Tesis berjudul:

ANALISIS MINAT PERILAKU PENGGUNA PINJAMAN ONLINE MELALUI PENDEKATAN
INTEGRATED MODEL OF TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL AND THEORY PLANNED
BEHAVIOR

Telah diuji pada tanggal: 20 Januari 2025

Tim Penguji:

Ketua

Dr. Atika Jauharia Hatta H, M.Si., Ak., CA

Anggota

Dr. Frasto Biyanto, M.Si, Ak., CA.

Pembimbing

Dr. Theresia Trisanti, M.B.A., Ak., CA.

ANALISIS MINAT PERILAKU PENGGUNA PINJAMAN ONLINE MELALUI PENDEKATAN INTEGRATED MODEL OF TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL AND THEORY PLANNED BEHAVIOR

dipersiapkan dan disusun oleh:

Ilham Cahya Fajar

Nomor Mahasiswa: 122100799

telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada tanggal: 20 Januari 2025 dan dinyatakan telah memenuhi syarat diterima sebagai salah satu persyaratan untuk mencapai gelar Magister Akuntansi (M.Ak.) di bidang Akuntansi

SUSUNAN TIM PENGUJI

Pembimbing



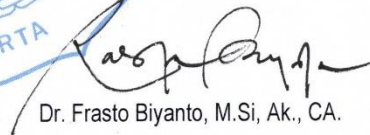
Dr. Theresia Trisanti, M.B.A., Ak., CA.

Ketua Penguji

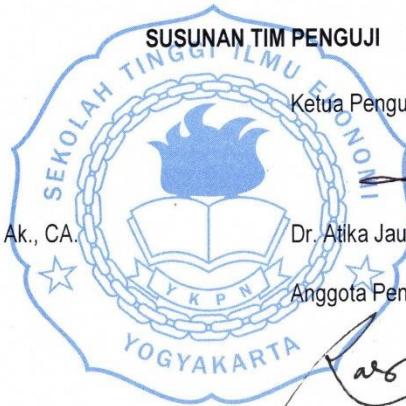


Dr. Atika Jaunaria Hatta H, M.Si., Ak., CA

Anggota Penguji



Dr. Frasto Biyanto, M.Si, Ak., CA.



Yogyakarta, 20 Januari 2025
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN

Ketua,



Dr. Wisnu Prajogo, MBA.



SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI

YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA YOGYAKARTA

JL. SETURAN, YOGYAKARTA 55281, P.O. BOX 1014 YOGYAKARTA 55010
TELP. (0274) 486160, 486321, FAKS. (0274) 486155 www.stieykn.ac.id

Pernyataan Keaslian Karya Tulis Tesis

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya menyatakan bahwa tesis dengan judul:

ANALISIS MINAT PERILAKU PENGGUNA PINJAMAN ONLINE MELALUI PENDEKATAN INTEGRATED MODEL OF TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL AND THEORY PLANNED BEHAVIOR

diajukan untuk diuji pada tanggal 20 Januari 2025, adalah hasil karya saya.

Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam tesis ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian karya tulis orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin, atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan orang lain. Bila dikemudian hari terbukti bahwa saya ternyata melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, maka saya bersedia menerima pembatalan gelar dan ijazah yang diberikan oleh Program Pascasarjana STIE YKPN Yogyakarta batal saya terima.

Saksi 1, sebagai Ketua Tim Penguji

Dr. Atika Jauharia Hatta H, M.Si., Ak., CA

Saksi 2, sebagai Anggota Penguji

Dr. Frasto Riyanto, M.Si, Ak., CA.

Yogyakarta, 20 Januari 2025

Yang memberi pernyataan

Ilham Cahya Fajar

Saksi 3, sebagai Pembimbing

Dr. Theresia Trisanti, M.B.A., Ak., CA.

Saksi 4, sebagai Ketua STIE YKPN Yogyakarta



Dr. Wisnu Prajogo, MBA.

ANALISIS MINAT PERILAKU PENGGUNA PINJAMAN ONLINE MELALUI PENDEKATAN *INTEGRATED MODEL OF TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL AND THEORY PLANNED BEHAVIOR*

ABSTRAK

Penelitian yang berkontribusi pengujian teori intergrasi model *Technology Accepted Model dan Theory Planed Behavior* pada pengguna pinjaman online dengan melalui persepsi kemudahan dan kegunaan, serta sikap, norma subjektif, dan perspekti kontrol pada minat pengguna pinjaman online, menggunakan metode penelitian *SEM PLS*, dengan jumlah sampel 159 diantaranya merupakan mahasiswa D.I Yogyakarta menggunakan teknik *Convenience sampling*. Hasil menunjukkan persepsi kemudahan tidak berpengaruh positif signifikan terhadap minat pengguna pinjaman online, namun pada persepsi kegunaan berpengaruh positif signifikan, serta pada sikap, norma subjektif, dan perspektif kontrol berpengaruh positif signifikan pada minat penggunaan pinjaman online.

Kata kunci: TAM, TPB, Pinjaman Online, *Fintech*, *Integrated Model*

ABSTRACT

Research that contributes to testing the theory of integration of the Technology Accepted Model and Theory Planed Behavior models on online loan users through perceptions of ease and usefulness, as well as attitudes, subjective norms, and control perspectives on the interest of online loan users, using the SEM PLS research method, with a sample size of 159 of whom are students of D.I Yogyakarta using convenience sampling techniques. The results show that the perception of ease does not have a significant positive effect on the interest of online loan users, but the perception of usefulness has a significant positive effect, as well as attitudes, subjective norms, and control perspectives have a significant positive effect on the interest in using online loans.

Keywords: TAM, TPB, Online Loans, Fintech, Integrated Model

Latar Belakang.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Perkembangan teknologi financial (*fintech*) diterapkan pada pinjam meminjam uang hanya melalui platform *online* dengan memfasilitasi para pemilik dana yang ingin memberikan pinjaman secara langsung antara kreditur/*lender* (pemberi pinjaman) dan debitur/*borrower* (penerima pinjaman) melalui media *online* (Kominfo.go.id). Dengan adanya kemajuan teknologi individu semakin bergantung pada layanan yang disediakan melalui internet, dimana dunia *online* telah menjadi bagian utama dari pasar kredit, mulai dari bank, lembaga keuangan tradisional hingga platform pinjaman *peer-to-peer* atau *crowdfunding*, dan perkembangan terkini dalam keuangan terdesentralisasi, sehingga individu menemukan banyak solusi untuk investasi dan mendapatkan pembiayaan melalui teknologi maupun internet (Correia et al., 2022).

Menurut (World Bank, 2021) akses terhadap kredit formal bagi individu dan UMKM masih rendah di Indonesia, sehingga memberikan peluang bagi platform pinjaman digital *FinTech* untuk mengisi kesenjangan tersebut. Menurut survei Global Findex. Penelitian dari IFC juga menyoroti bahwa hanya 18% pinjaman bank komersial yang diberikan kepada UMKM, dan pinjaman sektor swasta merupakan 40% dari PDB, tingkat terendah di antara negara-negara ASEAN lainnya. Zhao et al. (2022) menyebutkan bahwa layanan kredit *online* telah terintegrasi sebagian besar aspek kehidupan, namun kredit konsumen *online* juga menimbulkan banyak permasalahan sosial seperti penipuan dan kebocoran data pribadi. Gaya hidup masyarakat meningkat seiring dengan perkembangan teknologi, sehingga kemudahan dan kegunaan suatu teknologi memiliki dampak terhadap niat dan perilaku pengguna *fintech* pinjaman online (Rahma Izzati dan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Haryatiningsi, 2023). Teori dan model untuk mengetahui teori atau variabel penelitian yang digunakan dalam berupaya menemukan teori atau model yang kuat yaitu model terintegrasi *theory planned behavior* (TPB) dan *technology acceptance model* (TAM) (Joo, 2015). Sehingga penelitian meliputi pengaruh kemudahan, kegunaan, sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku pengguna pinjaman online. Berkontribusi dalam penelitian mengenai model terintegrasi antara *Technology Acceptance Model* dan *Theory Planned Behavior* serta memberikan wawasan bagi pengguna pinjaman online dalam mengambil keputusan pada mempergunakan pinjaman, sehingga dapat dicermati dari hasil penelitian perilaku minat penggunaan pinjaman online berdasarkan teori integrasi TAM dan TPB menggunakan metode SEM PLS.

Financial Technology

Financial Technology (*Fintech*) merupakan penggabungan antara keuangan dengan teknologi dalam mengubah model bisnis konvensional dengan moderat, munculnya *fintech* merubah gaya hidup masyarakat saat ini, *fintech* mendorong transmisi kebijakan ekonomi, meningkatkan kecepatan perputaran uang, dan menyederhanakan rantai transaksi sehingga dapat menekan biaya operasional dan modal (bi.go.id)

Technology Acceptance Model

Penggunaan skala pengukuran yang valid dalam memperhitungkan penerimaan pengguna terhadap teknologi tidak banyak tersedia, secara subjektif sebagian besar ukuran yang digunakan dalam praktik tidak memberikan hasil yang valid dan hubungannya dengan penggunaan sistem tidak diketahui (Davis, 1989), dalam

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

penelitiannya memvalidasi dan mengembangkan persepsi kegunaan dan persepsi kemudahan.

Theory Planned of Behavior

Theory planned of behavior (TPB) perilaku berkembang sebagai hasil dari niat yang dipengaruhi pada persepsi kontrol perilaku, norma subyektif, dan sikap terhadap perilaku. Pernyataan yang dapat diambil dari penelitian Ajzen (1991) TPB berupa niat dalam melakukan perilaku-perilaku dapat memprediksi secara akurat dari sikap terhadap suatu perilaku, norma subjektif, dan perilaku kontrol sehingga dirasakan dan niat, bersamaan dengan persepsi kontrol perilaku berdampak pada perbedaan besar dalam perilaku sebenarnya.

Behavioral Intention

Behavioral Intention adalah perilaku yang mengacu pada probabilitas subjektif seseorang untuk melakukan suatu tindakan di masa depan (Fishbein & Ajzen, 1975). Hal ini melibatkan perencanaan dan kesadaran individu terhadap niat mereka untuk melakukan atau tidak melakukan suatu perilaku tertentu. Intensi perilaku ini dapat diukur menggunakan skala yang mengukur sejauh mana individu merencanakan atau berniat untuk melakukan tindakan tersebut (Warshaw & Davis, 1985).

Pinjaman Online

Pinjaman *online* merupakan perkembangan teknologi atau *platform* yang menghubungkan pemilik dana lebih dengan peminjam, kreditur, atau orang kekurangan dana (Wahyuni & Turisno, 2019), Pinjaman online yang sedang

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

berkembang merupakan salah satu model bisnis “perdagangan sosial” baru, perkembangan memanfaatkan jaringan sosial *online* untuk mendapatkan barang yang diinginkan (M. Lin, 2011). Sistem pinjaman di mana individu dapat meminjam dan meminjamkan uang melalui platform *online* secara langsung tanpa adanya keterlibatan bank atau lembaga keuangan tradisional lainnya.

Pengembangan Hipotesis

Technology Accepted Model (TAM)

Persepsi kemudahan dalam model TAM yang diterapkan pada penelitian ini, *Perceived ease of use* sendiri membuktikan adanya niat berperilaku penyimpangan yang signifikan (Davis, 1989). Menurut penelitian Joo (2015) terdapat pengaruh positif signifikan antara persepsi kemudahan terhadap sikap minat pengguna *social commerce*, sama halnya dengan penelitian Julian dan Priyono (2022) pada pengguna aplikasi perdagangan saham, dan penelitian milik Izzati dan Haryatiningsi (2023) pada pengguna pinjaman online, dan Safeena et al. (2013) pada pengguna internet banking. Oleh karena itu, hipotesisnya adalah sebagai berikut:

H1: *Perceived ease of use* berpengaruh positif terhadap *Attitude behavioral Intention* pengguna pinjaman online.

Persepsi Kegunaan mendefinisikan seseorang percaya bahwa dalam penggunaan teknologi dapat meningkatkan kinerja. Dalam model TAM, kegunaan yang dirasakan merupakan faktor kuat dalam penerimaan, adopsi, dan kebiasaan pengguna (Davis, 1989). Menurut penelitian Joo, (2015) terdapat pengaruh positif signifikan antara persepsi kegunaan terhadap sikap minat pengguna *social*

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

commerce, sama halnya dengan Julian dan Priyono (2022) pada pengguna aplikasi perdagangan saham, penelitian milik Izzati dan Haryatiningsi (2023) pada pengguna pinjaman online, dan Safeena et al. (2013) pada pengguna internet banking. Manfaat teknologi dalam pinjaman online diharapkan atau diinginkan oleh pengguna dalam mendapatkan pinjaman, dari konteks studi ini mengusulkan bahwa persepsi akan kegunaan akan berdampak positif pada sikap minat perilaku pengguna pinjaman online dan dihipotesiskan sebagai berikut:

H2: *Perceived of Usefulness* teknologi berpengaruh positif terhadap *Attitude behavioral Intention* pengguna pinjaman online.

Theory Planned Behavior (TPB)

Sikap dalam penelitian ini bertujuan menentukan apakah sikap atau keyakinan mempunyai korelasi positif dengan dirinya sendiri. Hasil penelitian Ahmed dan Phin (2016) sikap merupakan perasaan positif atau negatif individu terhadap suatu perilaku yang dapat membentuk minat perilaku individu. Joo (2015) dalam penelitiannya menyatakan sikap dapat memprediksi pengaruh positif terhadap minat perilaku pengguna dalam pengadopsian TIK, sejalan dengan penelitian Safeena et al. (2013) dan Krisnamurti et al. (2022) pada pengguna internet banking, Julian dan Priyono (2022) pada perdagangan pasar modal, hipotesis yang digunakan pada penelitian ini adalah:

H3: *Attitude* berpengaruh berpengaruh positif terhadap *behavioral Intention* pengguna pinjaman online.

Norma subjektif pada penelitian ini dapat membedakan dua jenis keyakinan normatif: injungtif dan deskriptif. Keyakinan normatif injungtif adalah ekspektasi

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

atau probabilitas subjektif bahwa individu atau kelompok acuan tertentu. (Ajzen, 2020). Joo (2015) dalam penelitiannya menyebutkan bahwa norma subjektif tidak berpengaruh positif secara signifikan terhadap minat perilaku pengguna teknologi informasi dan komunikasi. Norma subyektif dari responden juga menghambat investasi dalam pinjaman *peer-to-peer* (Lika dan Dananti, 2022), pada penelitian Safeena et al. (2013) dan Krisnamurti et al. (2022), Julian dan Priyono (2022) Sehingga pada penelitian ini saran, pendapat dan perilaku orang terdekat dapat dapat mempengaruhi keputusan individu dalam melakukan pinjaman online. Sehingga dapat dihipotesiskan sebagai berikut.

H4: *Subjective norms* berpengaruh positif terhadap *behavioral Intention* pengguna pinjaman *online*.

Persepsi kontrol perilaku sama halnya dengan asumsi bahwa sikap didasarkan pada perilaku yang dapat diakses oleh keyakinan dan norma subjektif pada keyakinan normatif yang didapat, asumsi bahwa kontrol perilaku didasarkan pada kontrol yang dapat dari keyakinan yang berkaitan dengan faktor kemampuan dan keterampilan yang dibutuhkan individu seperti sumber daya, ketersediaan, kekurangan, uang dan waktu individu sehingga dapat memfasilitasi atau menghambat kinerja. (Ajzen, 2020).

Joo, (2015) dalam penelitiannya menyatakan bahwa perspsi kontrol perilaku berpengaruh positif secara signifikan terhadap minat perilaku pengguna teknologi informasi dan komunikasi. Penelitian lain menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara pengendalian persepsian dan perilaku

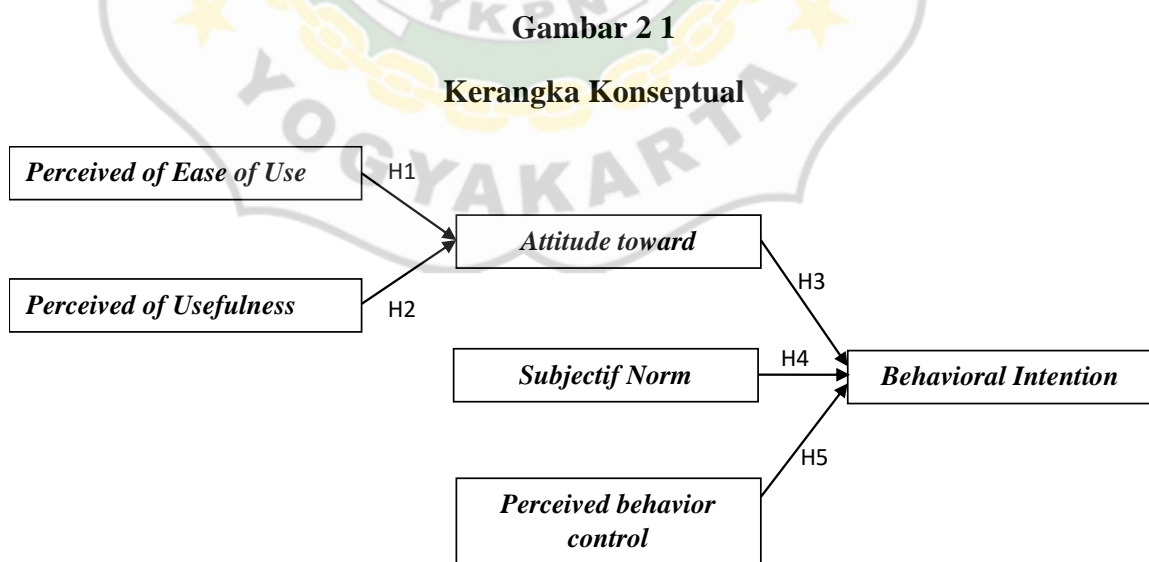
PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

minat (Widyastuti et al., 2017) (Safeena et al.,2013) dan (Krisnamurti et al.,2022), (Julian dan Priyono,2022). Sehingga dapat dinyatakan bahwa persepsi kontrol perilaku individu dapat mempengaruhi seseorang dalam melakukan pinjaman online. Dari pernyataan di atas maka terbentuk hipotesis sebagai berikut:

H5: *Perceived behavior control* berpengaruh positif terhadap *behavioral Intention* pengguna pinjaman online.

Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual pada penelitian ini sesuai dengan pengembangan hipotesis dalam model TAM persepsi kegunaan (PU), persepsi kemudahan (PEU) dan pada model TPB *Attitude toward the behavior* (ATU), Norma Subjektif (SN), *Perceived behavior control* (PBC), dan *Behavioral Intention* (BI) tersebut sehingga dapat digambarkan sebagai berikut :



METODE PENELITIAN

Populasi dan Sempel

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Penelitian ini dilakukan menggunakan pendekatan kualitatif berdasarkan pernyataan yang bersumber dari jawaban pertanyaan kuesioner. Populasi yang digunakan merupakan minat pengguna pinjaman online di D.I Yogyakarta. Metode pemilihan sampel pada penelitian ini menggunakan *Convenience sampling* adalah metode pengumpulan sampel melalui mengambil sampel yang berlokasi strategis di sekitar lokasi atau layanan Internet dengan melibatkan kenyamanan dalam mengambil sampel praktis bagi peneliti (Edgar & Manz, 2017). Penyebaran kuesioner dilakukan dengan menggunakan penyebaran link kuesioner *Google Form* kepada beberapa Mahasiswa di D. I Yogyakarta dipilih sebagai tempat penelitian karena merupakan Kota Pendidikan yang setiap tahunnya didatangi oleh Mahasiswa dari berbagai daerah seluruh Indonesia,

Jenis dan Definisi Operasional Variabel

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, data kuantitatif merupakan data dalam penelitian yang berbentuk angka atau statistik yang nantinya akan dianalisis, karena data yang digunakan merupakan data yang dapat diukur secara objektif dan rasional melalui data yang digunakan yaitu data primer. Variabel yang digunakan pada penelitian ini merupakan bagian dari model pengukuran TAM dan TPB, serta perilaku minat pengguna pinjaman *online* sesuai dengan hipotesis sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Operasional Variabel

Variabel	Pengukuran
<i>Perceived Ease of Use</i>	Menggunakan pinjaman online itu mudah bagi saya.
(Davis, 1989)	Akan mudah bagi saya untuk menjadi terampil dalam menggunakan pinjaman online.
	Interaksi saya dengan pinjaman online jelas dan mudah dimengerti.
	Pinjaman online mempermudah dalam mendapatkan pinjaman

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

<i>Perceived Usefulness</i> (Davis, 1989)	Pinjaman online mempermudah dalam penyelesaian pinjaman
	Saya menemukan pinjaman online berguna dalam hidup saya.
	Menuntut pinjaman online membantu saya mendapat pinjaman lebih cepat.
	Menggunakan pinjaman online meningkatkan jumlah pinjaman saya
<i>Attitude</i> (Ajzen, 1991)	Menggunakan pinjaman online membantu saya melakukan transaksi pinjam meminjam menjadi lebih nyaman.
	Menggunakan pinjaman online meningkatkan efektivitas saya dalam pinjam meminjam
	Menggunakan pinjaman online untuk mendapatkan pinjaman menjadi ide yang bagus.
	Menggunakan pinjaman online untuk mendapat atau memberi pinjaman merupakan ide yang cerdas.
<i>Perceived behavioral control</i> (Ajzen, 1991)	Saya suka ide menggunakan pinjaman online untuk mencukupi kebutuhan saya.
	Saya merasa senang meminjam melalui pinjaman online
	Saya merasa nyaman meminjam menggunakan pinjaman online
	Saya akan dapat menggunakan pinjaman online dengan baik.
<i>Subjective Norms</i> (Ajzen, 1991)	Menggunakan pinjaman online seluruh dalam kontrol saya
	Saya memiliki kemampuan yang cukup untuk menggunakan pinjaman online
	Saya memiliki niat sendiri dalam melakukan pinjaman online
	Pengalaman saya mempengaruhi mengambil keputusan menggunakan pinjaman online
<i>Behavior intention</i> (Ajen & Fishbein, 1969)	Orang -orang penting bagi saya akan mendukung penggunaan pinjaman online saya.
	Orang yang berpengaruh bagi saya ingin saya gunakan pinjaman online.
	Orang -orang yang saya sukai lebih suka saya menggunakan pinjaman online.
	Orang terdekat saya menyetujui saya meminjam melalui online
	Kebanyakan orang meminjam melalui online
	Saya berminat menggunakan pinjaman online.
	Saya berencana untuk menggunakan pinjaman online .
	Saya bermaksud untuk terus menggunakan pinjaman online .
	Saya berharap penggunaan pinjaman online saya berlanjut.
	Saya Merekomendasikan pinjaman online kepada orang lain.

Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan SEM PLS untuk menganalisis data. Analisis data selanjutnya akan dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak smartPLS

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

melalui perencanaan model pengukuran (*Outer model*) dan perancangan model struktural (*Inner Model*). Nilai *Outer Loading* yang lebih tinggi menunjukkan bahwa indikator tersebut merupakan representasi yang baik dari variabel laten yang dikaitkan dengannya. Validitas ini penting untuk memastikan bahwa model pengukuran secara akurat mencerminkan konstruk teoritis yang sedang dipelajari. (Hair et al., 2017). *Cronbach's Alpha* ini menilai seberapa baik item dalam suatu konstruk atau skala berkorelasi satu sama lain, yang menunjukkan konsistensi dan ketepatan. Validitas diskriminan menilai apakah suatu tes atau alat ukur secara efektif membedakan antara konsep-konsep yang seharusnya tetap berbeda. Validitas ini memastikan bahwa ukuran konstruk yang tidak terkait memang terpisah dan tidak berkorelasi secara signifikan (Hair et al., 2017). Model struktural hubungan antar konstruk laten dikembangkan berdasarkan pertanyaan penelitian atau hipotesis (Hair et al., 2017).

Pengujian uji kecocokan model dapat dilihat berdasarkan dari kriteria *goodness-of fit index* yang diuji dengan menggunakan *Average R-squared (ARS)* mampu menilai besarnya variabel eksogen dan endogen yang digunakan dalam penelitian ini. Dalam memberikan evaluasi kualitas model Hair et al. (2017) menggunakan *R Square* dan *Average R Square* secara bersamaan. Selain itu *Standardized Root Mean Square Residual (SRMR)* merupakan ukuran penting dalam mengevaluasi kesesuaian model menggunakan *Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM)*. SRMR mengukur rata-rata perbedaan antara korelasi yang diamati dan yang diharapkan dalam suatu model, yang memberikan wawasan tentang akurasi model (Hair et al., 2017).

Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis analitik dilakukan dengan metode *bootstrap resampling* yang melibatkan perbandingan konstruksi endogen (β) dan eksogen (γ) terhadap konstruksi endogen (β) (Hair et al., 2017). Uji statistik yang digunakan disebut statistik t, atau uji t. Teknik resampling memungkinkan penggunaan data yang terdistribusi secara bebas, tanpa memerlukan ukuran sampel yang besar atau asumsi distribusi normal (Hair et al., 2017)

Analisis Deskriptif Karakteristik Demografi Responden

Metode pemilihan sampel pada penelitian ini menggunakan *Convenience sampling*. Penyebaran kuesioner dilakukan dengan menggunakan penyebaran link kuesioner kepada beberapa Masyarakat di D. I Yogyakarta dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 4. 1 Jumlah Sampel

Jumlah kuesioner yang di sebar	500
Jumlah kuesioner yang kembali	161
Jumlah yang tidak masuk kriteria	2
Jumlah sampel yang digunakan	159

Tabel 4. 2 Data Responden

	Responden	% DARI 159 RESPONDEN
Kabupaten		
Bantul	47	30%
Yogyakarta	77	48%
Sleman	17	11%
Kulonprogo	6	4%
Gunung Kidul	12	8%
Jenis Kelamin		
PEREMPUAN	121	76%

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

LAKI-LAKI	38	24%
Pendapatan Rata-rata perbulan		
Rp. 2.500.000- Rp.4.999.999	63	40%
Rp. 1.000.000- Rp. 2.499.999	42	26%
>Rp. 1.000.000	26	16%
>Rp. 5.000.000	28	18%
Pendidikan		
SMA/SMK	10	6%
D II	1	1%
D III	3	2%
S1	126	79%
S2	18	11%
S3	1	1%
Profesi/ Pekerjaan		
KARYAWAN	76	48%
WIRASWASTA	25	16%
IBU RUMAH TANGGA	5	3%
PELAJAR	28	18%
ASN/ PNS/ BUMN/ TNI/ POLRI	25	16%
Jenis Pinjaman		
PINJAMAN ONLINE TUNAI	112	70%
PINJAMAN ONLINE NON TUNAI	33	21%
TIDAK MEMILIKI PINJAMAN	14	9%

Uji Validitas

Validitas konvergen berkaitan dengan manifes variabel dari konstruk yang berkorelasi tinggi. Instrumen dinyatakan absah jika nilai loading factor untuk tiap konstruk lebih dari 0,7, selain itu nilai Average Variance Extracted lebih dari 0,5.

Tabel 4. 3 Outer Loadings

	ATU	KP	BI	PEU	PU	SN	Keterangan
ATU1	0,913						Valid
ATU2	0,966						Valid
ATU3	0,957						Valid
ATU4	0,876						Valid
KP1		0,921					Valid
KP2		0,921					Valid
KP3		0,949					Valid
KP4		0,932					Valid
BI1			0,917				Valid
BI2			0,858				Valid
BI3			0,915				Valid
BI4			0,932				Valid
BI5			0,860				Valid
BI6			0,824				Valid
BI7			0,849				Valid
PEU1				0,875			Valid

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

PEU2				0,920		Valid	
PEU3				0,908		Valid	
PEU4				0,898		Valid	
PU1					0,909	Valid	
PU2					0,910	Valid	
PU3					0,841	Valid	
PU4					0,898	Valid	
SN1						0,880	Valid
SN2						0,927	Valid
SN3						0,939	Valid
SN4						0,934	Valid
SN5						0,904	Valid

Sumber: Smartpls 3.0, 2024

Uji Reliabilitas

Nilai *loading factor* dalam uji *composite reliability* nilai yang disyaratkan untuk *composite reliability* harus lebih tinggi dari >0.70 akan tetapi didalam penelitian eksplorasi nilai sebesar 0.60 hingga 0.70 masih dapat diterima. Uji reliabilitas juga dapat dengan menggunakan *cronbach alpha* nilai minimum yang disyaratkan kurang lebih sama dengan nilai *composite reliability* yaitu diatas >0.70 (Hair et al., 2017). Nilai *composite reliability* dan nilai *cronbach alpha* dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4. 4 Construct Reliability

	Cronbach's Alpha	rho_A	Composite Reliability	Average Variance Extracted (AVE)	Keterangan
ATU	0,946	0,949	0,962	0,863	Reliabel
KP	0,949	0,951	0,963	0,867	Reliabel
BI	0,951	0,953	0,960	0,774	Reliabel
PEU	0,922	0,926	0,945	0,811	Reliabel
PU	0,913	0,924	0,938	0,792	Reliabel
SN	0,953	0,954	0,964	0,841	Reliabel

Uji Validitas Diskriminan

Dalam uji validitas diskriminan dengan kriteria *fornell-larcker*. Kriteria *fornell-larcker* nilai dari akar kuadrat dari setiap konstruk harus lebih besar dari korelasi

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

tertingginya dengan konstruk lainnya. Nilai kriteria *fornell-larcker* dapat dilihat pada tabel

Tabel 4. 5 Discriminant Validity

	ATU	KP	BI	PEU	PU	SN
ATU	0,929					
KP	0,687	0,931				
BI	0,850	0,713	0,880			
PEU	0,613	0,715	0,622	0,900		
PU	0,682	0,709	0,689	0,786	0,890	
SN	0,838	0,653	0,865	0,535	0,611	0,917

Berdasarkan data tersebut dapat diketahui bahwa semua nilai dari tiap konstruksya memiliki nilai yang lebih besar daripada korelasinya dengan variabel lain. Sehingga syarat untuk uji validitas diskriminan menggunakan model ini sudah terpenuhi.

Uji Kecocokan Model (Model Fit)

Integrated Model

Menggunakan *R Square* dan *Average R Square* secara bersamaan. Hasil dari pengujian menggunakan *Smart PLS* menunjukkan bahwa pada variabel Sikap (ATU) memiliki nilai *R Square* sebesar 0,48 atau 48% dan *Adjusted R Square* sebesar 0,47 atau sebesar 47%. Sedangkan pada Variabel Behavior Intention menunjukkan hasil *R Square* sebesar 0,817 atau 81,7% dan *Adjusted R Square* 0,809 atau 80,9%. Dalam menguji *Model fit* menggunakan ARS 0,649 dan AARS 0,643 sehingga dapat dikatakan bahwa model memiliki kemampuan prediktif yang kuat

Tabel 4. 6 R Square

	R Square	R Square Adjusted
ATU	0,481	0,474
BI	0,817	0,813

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Selain itu *Standardized Root Mean Square Residual* (SRMR) digunakan sebagai indeks untuk mengevaluasi kesesuaian model persamaan struktural (SEM). Nilai SRMR yang dibawah 0,08 menunjukkan kecocokan yang lebih baik. Hasil uji Model berdasarkan *Model Fit* SRMR. Hasil SRMR menunjukkan nilai *model fit* sebesar 0,114 menunjukkan kecocokan medel tidak cukup baik namun masih dapat diterima pada *Integrated Model TAM and TPB*. sehingga dilakukan peninjauan kembali pada model TAM sendiri menunjukkan nilai 0,052 dan TPB menunjukkan nilai 0,059 menunjukkan kecocokan model yang sangat baik.

Tabel 4. 7 Model Fit TAM dan TPB

	Saturated Model	Estimated Model
SRMR	0,050	0,114

Tabel 4. 8 Model Fit TAM

	Saturated Model	Estimated Model
SRMR	0.052	0.057

Tabel 4. 9 Model Fit TPB

	Saturated Model	Estimated Model
SRMR	0.059	0.059

Uji Hipotesis

Tabel 4. 10 Path Coefficients

	O	M	STDEV	O/STDEV	P Values	Keterangan
PEU -> ATU	0,202	0,193	0,107	1,883	0,060	H1 Ditolak
PEU -> BI	0,068	0,062	0,038	1,779	0,076	H1 Ditolak
PU -> ATU	0,524	0,533	0,105	4,970	0,000	H2 Diterima
PU -> BI	0,176	0,177	0,064	2,738	0,006	H2 Diterima
ATU -> BI	0,335	0,329	0,090	3,712	0,000	H3 Diterima
KP -> BI	0,176	0,179	0,046	3,846	0,000	H4 Diterima
SN -> MP	0,470	0,473	0,074	6,355	0,000	H5 Diterima

Original Sample (O), Sample Mean (M), Standard Deviation (STDEV)

Tabel 4. 11 Specific Indirect Effects

	<i>O</i>	<i>M</i>	<i>STDEV</i>	<i> O/STDEV </i>	<i>P Values</i>	Hasil
PEU -> ATU -> BI	0,068	0,062	0,038	1,779	0,076	H1 Ditolak
PU -> ATU -> BI	0,176	0,177	0,064	2,738	0,006	H2 Diterima

Original Sample (O), Sample Mean (M), Standard Deviation (STDEV)

Technology Acceptance Model (TAM)

Persepsi Kemudahan pengguna Berpengaruh Signifikan Positif Terhadap Sikap Minat Pengguna Pinjaman Online

Persepsi Kemudahan terhadap *Behavioral Intention* pinjaman online pada variabel sikap *P values* sebesar 0,076 atau 0,7% dengan nilai original sampel 0,202. Dapat dikatakan bahwa persepsi kemudahan pengguna pinjaman online tidak signifikan mempengaruhi secara minat pengguna pinjaman online baik secara langsung maupun tidak langsung pada tingkat signifikansi 5%, namun pada tingkat signifikansi 10% kemudahan pengguna berpengaruh positif signifikan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa **H1 Ditolak**. Hasil pengujian tersebut sejalan dengan penelitian Juhri (2017) dan Chauhan (2015), Gefen dan Straub (2000). teknologi atau aplikasi yang dianggap sudah standar atau familiar mungkin tidak memerlukan banyak penilaian terhadap kemudahan. (Bhattacharjee, 2001) dalam penelitiannya tentang penggunaan ulang sistem informasi menemukan bahwa pengaruh kemudahan berkurang tingkat signifikansinya.

Persepsi Kegunaan Berpengaruh Signifikan Positif Terhadap Sikap Minat Pengguna Pinjaman Online

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Hasil pengaruh Kegunaan terhadap *attitude behavioral Intention* pada variabel sikap *P values path coefficient* sebesar 0,006 atau 0,00% dan nilai *original sample* 0,524. Sehingga dapat dikatakan bahwa perspektif kegunaan berpengaruh secara langsung terhadap sikap dan minat pengguna pinjaman secara online, baik secara langsung maupun tidak langsung atau **H2 diterima**. Hasil ini juga konsisten dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Burta (2018) Gerrans et al. (2022) Lika dan Dananti, (2022) Pratika et al. (2021) Purwanto et al. (2020), Rosavina dan Rahadi (2018), Zhao et al. (2022)

Theory Planned Behavior (TPB)

Sikap Berpengaruh Signifikan Positif Terhadap Minat Pengguna Pinjaman Online

Hasil pengujian variabel sikap terhadap pengguna pinjaman online, terdapat *P values path coefficient* sebesar 0,000 atau 0,00% dan nilai *original sample* 0,335. Sehingga dapat dikatakan bahwa perspektif sikap pengguna berpengaruh terhadap minat pengguna pinjaman. Dengan kesimpulan bahwa **H3 diterima**. Ajzen, (2020) Sikap mencerminkan keyakinan pribadi tentang potensi hasil perilaku dan nilai yang diberikan pada hasil tersebut. Sikap dibentuk oleh pengalaman masa lalu, pengetahuan, dan persepsi tentang manfaat atau risiko yang terkait dengan perilaku tersebut. Hasil penelitian menunjukkan Sikap positif ini dapat meningkatkan kemungkinan terbentuknya niat responden untuk terlibat dalam perilaku pinjaman online.

Norma Subjektif Berpengaruh Signifikan Positif Terhadap Minat Pengguna Pinjaman Online

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Hasil pengujian variabel sikap terhadap pengguna pinjaman online, terdapat *P values path coefficient* sebesar 0,000 atau 0,00% dan nilai *original sample* 0,470. Sehingga dapat dikatakan bahwa norma subjektif berpengaruh positif signifikan terhadap minat pengguna pinjaman secara online, Dengan kesimpulan bahwa **H4 diterima**, norma subjektif merujuk pada tekanan sosial yang dirasakan seseorang untuk melakukan perilaku tertentu (Ajzen, 2020), sehingga dapat disimpulkan bahwa norma subjektif mempengaruhi responden dalam mengambil keputusan dalam melakukan pinjaman online, responden dalam melakukan pinjaman online dipengaruhi oleh persetujuan dari social yang menonjol.

Kontrol Perilaku Berpengaruh Signifikan Positif Terhadap Minat Pengguna Pinjaman Online

Hasil pengujian variabel sikap terhadap pengguna pinjaman online, terdapat *P values path coefficient* sebesar 0,000 atau 0,00% dan nilai *original sample* 0,176. Sehingga dapat dikatakan bahwa kontrol perilaku berpengaruh positif signifikan terhadap minat pengguna pinjaman secara online, dapat dikatakan bahwa kontrol perilaku pengguna berpengaruh terhadap minat pengguna pinjaman. Dengan kesimpulan bahwa **H5 diterima**. Ajzen (2020) PBC tidak hanya mempengaruhi niat seseorang untuk bertindak tetapi juga dapat secara langsung mempengaruhi perilaku,

Theory planned behavior (TPB) yang dirasakan mempengaruhi minat pengguna terhadap layanan pinjaman daring secara signifikan.. Hasil pengujian sejalan dengan penelitian milik (Lucyanda, 2010), Arif dan Listyorini (2020), Brilianti (2020) Krisnamurti et al. (2022); Safeena et al. (2013).

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian perilaku minat pengguna pinjaman online melalui *Technology Acceptance Model* (TAM) menunjukkan bahwa persepsi kemudahan penggunaan (PEOU) tidak memiliki pengaruh langsung atau tidak langsung pada niat perilaku (BI) terhadap pinjaman daring. Namun persepsi kegunaan (PU) memainkan peran penting dalam membentuk sikap dan niat perilaku pengguna pinjaman daring. PU menunjukkan bahwa pengguna terutama berfokus pada manfaat fungsional yang ditawarkan platform tersebut, seperti akses cepat ke dana, kontrol keuangan yang lebih besar, dan solusi yang disesuaikan. Selain itu, hasil pengujian hipotesis berdasarkan *Theory planned behavior* (TPB) mengungkapkan bahwa sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku yang dirasakan semuanya memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap niat perilaku pengguna pinjaman daring. Sikap terbukti sangat mempengaruhi minat mereka dalam menggunakan layanan ini, dapat dikatakan bahwa sikap positif memainkan peran penting dalam membentuk minat pengguna. Validasi sosial yang kuat dan penerimaan pinjaman daring oleh rekan-rekan pengguna mendorong adopsi mereka. Demikian pula, kontrol perilaku yang dirasakan, atau keyakinan pengguna terhadap kemampuan mereka untuk menggunakan dan mengelola pinjaman daring secara efektif.

Keterbatasan dan Saran

Keterbatasan-keterbatasan yang terdapat dalam penelitian ini hanya terbatas pada mahasiswa di Daerah Istimewa Yogyakarta, sehingga hasil penelitian tidak dapat secara langsung diterapkan pada Mahasiswa di daerah lain di Indonesia. Kedua,

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

jumlah sampel yang terbatas, jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini mungkin relatif kecil dan hanya menggunakan variabel yang ada pada TAM dan TPB, sehingga hasilnya mungkin kurang mewakili populasi mahasiswa secara keseluruhan. Saran bagi peneliti di masa mendatang diharapkan untuk melakukan penelitian dengan jumlah sampel yang lebih besar dan memperluas sasaran populasi penelitian. Menambahkan variabel atau model lain seperti *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT)* atau *Diffusion of Innovation Theory*, untuk membandingkan efektivitas model-model tersebut dalam menjelaskan perilaku pengguna dalam adopsi pinjaman online yang dapat memberikan wawasan tambahan mengenai aspek inovasi, kebaruan teknologi, serta dinamika sosial dalam adopsi layanan finansial berbasis teknologi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmed, E. M., & Phin, G. S. (2016). *Factors influencing the adoption of internet banking in Malaysia. Journal of Internet Banking and Commerce*, 21(1).
<https://doi.org/10.17705/1jais.00005>
- Ajen, I., & Fishbein, M. (1969). *The Prediction of Behavioral Situation Intentions in a Choice. Journal of Experimental Social Psychology*, 5(1967), 400–416.
- Ajzen, I. (1991). The Theory of Planned Behavior. *ORGANIZATIONAL BEHAVIOR AND HUMAN DECISION PROCESSES*, 50, 170–211.
<https://doi.org/10.47985/dcidj.475>
- Ajzen, I. (2020). *The theory of planned behavior: Frequently asked questions. Human Behavior and Emerging Technologies*, 2(4), 314–324.
<https://doi.org/10.1002/hbe2.195>
- Arif, Y. W. T., & Listyorini, P. I. (2020). *Technology Acceptance Model (TAM) Dan Theory Of Planned Behavior (TPB) dalam keyakinan dan perilaku penggunaan sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit Jurnal Teknologi Informasi Dan Komunikasi , ISSN : 2087-0868 , Volume 11 Nomor 2 September 2020 , Tec. 11(September).*
- Bhattacharjee, A. (2001). ECM IS Model. *MIS Quarterly*, 25(3), 351–370.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- Brilianti, N. T. A. (2020). Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi Minat Wajib Pajak Orang Pribadi Kota Batu dalam Melaporkan SPT Tahunan Melalui E-Filing : Integrasi Technology Acceptance Model (TAM) dan Theory of Planned Behavior (TPB). *Journal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya*, 8(2), 1689–1699.
- Burta, F. S. (2018). *Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Penerimaan Sistem Tiket Elektronik PT Transjakarta. 1*, 430–439.
- Chauhan, S. (2015). *Acceptance of mobile money by poor citizens of India: Integrating trust into the technology acceptance model. Info*, 17(3), 58–68. <https://doi.org/10.1108/info-02-2015-0018>
- Correia, F., Martins, A., & Waikel, A. (2022). Online financing without FinTech: Evidence from online informal loans. *Journal of Economics and Business*, 121, 106080. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.jeconbus.2022.106080>
- Davis, F. D. (1989). 249008. *Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use and User Acceptance of Information Technology*, 13(3), 1–23. <https://doi.org/https://doi.org/10.2307/249008>
- Dewi, I. G. A. A. P. (2018). Intensi Masyarakat Berinvestasi Pada Peer To Peer Lending: Analisis Theory of Planned Behavior. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 3(2), 118–132.
- Djaakum, C. S. (2019). *Peer to Peer Lending Against Ease of Business Technology Acceptance Model (TAM) Approach. Economica: Jurnal Ekonomi Islam*, 10(2), 217–238. <https://doi.org/10.21580/economica.2019.10.2.3476>
- Dorfleitner, G., Priberny, C., Schuster, S., Stoiber, J., Weber, M., de Castro, I., & Kammler, J. (2016). *Description-text related soft information in peer-to-peer lending - Evidence from two leading European platforms. Journal of Banking and Finance*, 64, 169–187. <https://doi.org/10.1016/j.jbankfin.2015.11.009>
- Edgar, T. W., & Manz, D. O. (2017). Exploratory Study. *Research Methods for Cyber Security*, 95–130. <https://doi.org/10.1016/B978-0-12-805349-2.00004-2>
- Emekter, R., Tu, Y., Jirasakuldech, B., & Lu, M. (2015). *Evaluating credit risk and loan performance in online Peer-to-Peer (P2P) lending. Applied Economics*, 47(1), 54–70. <https://doi.org/10.1080/00036846.2014.962222>
- Erdi, T. W. (2023). Faktor-Faktor Keputusan Melakukan Pinjaman Online: Inklusi Keuangan Sebagai Pemoderasi. *Journal of Trends Economics and Accounting Research*, 3(4), 407–414. <https://doi.org/10.47065/jtear.v3i4.613>

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- Fishbein, M., & Ajzen, I. (1975). *Belief, attitude, intention and behaviour: An introduction to theory and research* (Vol. 27).
- Gefen, D., & Straub, D. (2000). *The Relative Importance of Perceived Ease of Use in IS Adoption: A Study of E-Commerce Adoption*. *Journal of the Association for Information Systems*, 1(1), 1–30. <https://doi.org/10.17705/1jais.00008>
- Gerrans, P., Baur, D. G., & Lavagna-Slater, S. (2022). *Fintech and responsibility: Buy-now-pay-later arrangements*. *Australian Journal of Management*, 47(3), 474–502. <https://doi.org/10.1177/03128962211032448>
- Hair, J. F., Sarstedt, M., & Ringgle, C. M. (2017). *Partial least squares structural equation modeling*. In *Practical Assessment, Research and Evaluation* (Vol. 21, Issue 1). https://doi.org/https://doi.org/10.1007/978-3-319-05542-8_15-1
- Herzenstein, M., Dholakia, U. M., & Andrews, R. L. (2011). *Strategic Herding Behavior in Peer-to-Peer Loan Auctions*. *Journal of Interactive Marketing*, 25(1), 27–36. <https://doi.org/10.1016/j.intmar.2010.07.001>
- Joo, J. H. (2015a). *Understanding Korean College Students' Social Commerce Behavior through an Integrated Model of Technology Readiness, Technology Acceptance Model, and Theory of Planned Behavior*. *Journal of Digital Convergence*, 13(7), 99–107. <https://doi.org/10.14400/jdc.2015.13.7.99>
- Joo, J. H. (2015b). *Understanding Korean College Students' Social Commerce Behavior through an Integrated Model of Technology Readiness, Technology Acceptance Model, and Theory of Planned Behavior*. *Journal of Digital Convergence*, 13(7), 99–107. <https://doi.org/10.14400/jdc.2015.13.7.99>
- Juhri, C. K. K. D. (2017). *Kepercayaan Dan Penerimaan Layanan Mobile Money T-Cash Di Bandung dengan Pendekatan Technology Acceptance Model (TAM)*. *Jurnal Pro Bisnis*, 10(1), 36–51.
- Julian, A. N., & Priyono, A. (2022). *Analisis TAM dan TPB dalam Penerimaan Aplikasi Perdagangan Saham Seluler (. 01(04)*, 79–96.
- Krisnamurti, P., Ratnawati, A., & Widi, A. (2022). *Acceptance Analysis of 'X Super-App' Digital Banking Service Through TAM and TPB Integration*. *Business Review and Case Studies*, 3(3), 271–279. <https://doi.org/10.17358/brcs.3.3.271>
- Lika, E. E., & Dananti, K. (2022). *Implementasi theory of planned behavior, risk tolerance dan financial literacy terhadap investment intention pada peer to peer lending di Surakarta*. 2(2), 88–96.
- Lin, M. (2011). *Peer-to-Peer Lending : An Empirical Study Peer-to-Peer Lending : An Empirical Study*.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- Lin, X., Li, X., & Zheng, Z. (2017). *Evaluating borrower's default risk in peer-to-peer lending: evidence from a lending platform in China*. *Applied Economics*, 49(35), 3538–3545. <https://doi.org/10.1080/00036846.2016.1262526>
- Lucyanda, J. (2010a). *Model Penerimaan Teknologi Pengujian (Tam) Dan Teori Perilaku Terencana (Tpb)*. 2(1995), 1–14.
- Lucyanda, J. (2010b). *Pengujian Technology Acceptance Model (Tam) Dan Theory Planned Behavior (Tpb)*. *JRAK Agustus*, 2(1995), 1–14.
- Marangunić, N., & Granić, A. (2015). *Technology acceptance model: a literature review from 1986 to 2013*. *Universal Access in the Information Society*, 14(1), 81–95. <https://doi.org/10.1007/s10209-014-0348-1>
- Mateescu, A. (2015). Peer-to-Peer Lending Survey. *Consumer Action*, 2–4.
- Ortiz-Nuñez, A. (2014). *Attitudes toward risk and socioeconomic factors related to educational loans*. *Contemporary Economic Policy*, 32(4), 710–718. <https://doi.org/10.1111/coep.12040>
- Prajogo, U., & Rusno, R. (2022). Persepsi risiko terhadap minat melakukan pinjaman online dengan kemudahan penggunaan sebagai variabel moderasi. *MBR (Management and Business Review)*, 6(1), 22–32. <https://doi.org/10.21067/mbr.v6i1.6680>
- Pratika, Y., Salahudin, S., Riyanto, D. W. U., & Ambarwati, T. (2021). *Analysis of Pay Later Payment System on Online Shopping in Indonesia*. *Journal of Economics, Business, & Accountancy Ventura*, 23(3), 329–339. <https://doi.org/10.14414/jebav.v23i3.2343>
- Purwanto, E., Bachtiar, D., Septiani, K. M., Ridhwan, N., Deviny, J., Dahlan, K. S. S., Susanto, D. A., & Marey, D. R. E. (2020). *Technology Adoption A Conceptual Framework*. In *Yayasan Pendidikan Philadelphia*.
- Putri, G. A., Widagdo, A. K., & Setiawan, D. (2023). *Analysis of financial technology acceptance of peer to peer lending (P2P lending) using extended technology acceptance model (TAM)*. *Journal of Open Innovation: Technology, Market, and Complexity*, 9(1), 100027. <https://doi.org/10.1016/j.joitmc.2023.100027>
- Rahma Izzati, T., & Haryatiningsi, R. (2023). Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Pemahaman Teknologi Pinjaman Online bagi UMKM Kota Bandung Menggunakan Technology Acceptance Model (TAM). *Bandung Conference Series: Economics Studies*, 3(1), 165–173. <https://doi.org/10.29313/bcses.v3i1.6772>

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- Rosavina, M., & Rahadi, R. A. (2018). *Peer-To-Peer (P2P) Lending Platform Adoption for Small Medium Enterprises (SMEs): A Preliminary Study. International Journal OfAccounting, Finance and Business*, 3(10), 1–14.
- Safeena, R., Date, H., Hundewale, N., & Kammani, A. (2013). *Combination of TAM and TPB in Internet Banking Adoption. International Journal of Computer Theory and Engineering*, 5(1), 146–150.
<https://doi.org/10.7763/ijcte.2013.v5.665>
- Wahyuni, R. A. E., & Turisno, B. E. (2019). Praktik Finansial Teknologi Ilegal Dalam Bentuk Pinjaman Online Ditinjau Dari Etika Bisnis. *Jurnal Pembangunan Hukum Indonesia*, 1(3), 379–391.
<https://doi.org/10.14710/jphi.v1i3.379-391>
- Wang, H., Chen, K., Zhu, W., & Song, Z. (2015). *A process model on P2P lending. Financial Innovation*, 1(1), 1–8. <https://doi.org/10.1186/s40854-015-0002-9>
- Warshaw, P. R., & Davis, F. D. (1985). *Disentangling behavioral intention and behavioral expectation. Journal of Experimental Social Psychology*, 21(3), 213–228. [https://doi.org/10.1016/0022-1031\(85\)90017-4](https://doi.org/10.1016/0022-1031(85)90017-4)
- Widyastuti, L., Suhaidar, & Yunita, A. (2017). *Analisis penerimaan teknologi financial intention melalui pendekatan teori perilaku rencana (theory of planned behavior atau tpb)*, 0717, 103–113.
- World Bank. (2021). *Fintech for Financial Inclusion - Deep Dive Study*.
www.worldbank.org
- Zhao, H., Peng, H., & Li, W. (2022). *Analysis of Factors Affecting Individuals' Online Consumer Credit Behavior: Evidence From China. Frontiers in Psychology*, 13. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2022.92257>